



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PRAKTIK PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF: STUDY LITERATURE**

Fitriawati*, Nur Alam Fajar, Rostika Flora

Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya,
Jl. Masjid Al Gazali, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan 30128, Indonesia

*fitriawatiaqilah@gmail.com

ABSTRAK

Bayi yang menyusui secara eksklusif selama 6 bulan adalah Standar Emas Kesehatan Masyarakat Global karena manfaat bagi bayi, wanita, dan masyarakat, Tingkat pemberian ASI eksklusif pada usia 6 bulan berbeda di seluruh dunia, bervariasi dari 1% di Inggris menjadi 69% di Peru. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi filosofi melakukan kajian pustaka, artikel review judul, dan abstrak yang disaring untuk kelayakan mengurangi subjektivitas analisis. Data dari artikel yang termasuk dalam Peninjauan cakupan diekstraksi secara manual menggunakan dua templat dikembangkan oleh penulis pertama. Hampir 7600 pasangan ibu dan anak dan pasangan keluarga berpartisipasi dalam 44 studi. Sosiodemografi Karakteristik dilaporkan dalam 42 penelitian. Ulasan ini menunjukkan bahwa teori dan model semakin banyak digunakan untuk mempromosikan eksklusif menyusui. Mengorientasikan program pemberian ASI eksklusif dalam kerangka teoritis adalah langkah yang tepat arah karena teori dapat membuat peneliti dan praktisi peka terhadap faktor dan proses yang relevan secara kontekstual sesuai untuk strategi pemberian ASI eksklusif yang efektif.

Kata kunci: ASI eksklusif; praktik; teori

***COMMUNITY EMPOWERMENT TOWARDS EXCLUSIVE BREASTFEEDING
PRACTICES: LITERATURE STUDY***

ABSTRACT

Exclusively breastfeeding babies for 6 months is the Global Public Health Gold Standard because of the benefits for babies, women, and society. Rates of exclusive breastfeeding at 6 months vary around the world, varying from 1% in the UK to 69% in Peru. The main objective of this research is to identify and evaluate the philosophy of conducting literature reviews, title review articles, and abstracts that are screened for feasibility, reducing the subjectivity of the analysis. Data from articles included in the scoping review was extracted manually using two templates developed by the first author. Nearly 7600 mother-child dyads and family dyads participated in 44 studies. Sociodemographic characteristics were reported in 42 studies. This review shows that theories and models are increasingly used to promote exclusive breastfeeding. Orienting exclusive breastfeeding programs within a theoretical framework is a step in the right direction because theory can sensitize researchers and practitioners to contextually relevant factors and processes appropriate for effective exclusive breastfeeding strategies.

Keywords: exclusive breastfeeding; practice; theory

PENDAHULUAN

Bayi yang menyusui secara eksklusif selama 6 bulan adalah Standar Emas Kesehatan Masyarakat Global (WHO, 2023) karena manfaat bagi bayi, wanita, dan masyarakat (Muro-Valdez et al., 2023). Misalnya bagi bayi yang disusui secara eksklusif memiliki kognitif yang lebih tinggi Skor perkembangan, telah mengurangi risiko gastrointestinal (Na'ammih et al., 2023) dan penyakit pernapasan, dan kecil kemungkinannya untuk mengembangkan obesitas dan diabetes seumur hidup (Sharma et al., 2023). Demikian pula menyusui eksklusif (EBF) meningkatkan berat badan yang sehat, memperpanjang

amenore laktasi dan mengurangi risiko kanker payudara di kalangan wanita (Hossain, 2023). Manfaat dari EBF juga sangat besar bagi Masyarakat (Onah et al., 2023). Sebagai ilustrasi, EBF tidak hanya hemat biaya, tetapi juga menurun ketidakhadiran orang tua dari pekerjaan dan mengurangi beban kaleng formula tentang lingkungan (Mahon et al., 2016). Penelitian dari Inggris juga menunjukkan bahwa jika semua bayi disusui, total penghematan biaya seumur hidup untuk Nasional layanan kesehatan akan menjadi £ 46,7 juta dan total keuntungan tahun hidup yang disesuaikan dengan kualitas seumur hidup (QALY) sebesar 10.594 (Feng et al., 2020). Penelitian tambahan dari Kanada melaporkan penghematan biaya sebesar \$13.812 per tambahan QALY yang diperoleh (Ibrahim et al., 2023).

Terlepas dari manfaat ini, hanya ada sedikit perbaikan dalam praktik global EBF dalam dua dekade. Misalnya, hanya 1 dari 3 anak yang menerima EBF untuk 6 bulan (WHO, 2023). Tingkat pemberian ASI eksklusif pada usia 6 bulan berbeda di seluruh dunia, bervariasi dari 1% di Inggris menjadi 69% di Peru (Bhattacharjee et al., 2021). Tingkat EBF yang rendah (< 50%) di 6 bulan di banyak negara di seluruh dunia telah Belajar. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya dukungan dari suami, takut bayi menjadi kecanduan ASI (Agunbiade & Ogunleye, 2012), tidak disetujui oleh anggota keluarga dan ibu atau kurangnya kekuatan bayi karena nutrisi yang tidak memadai (Winifred et al., 2020), kurangnya kapasitas untuk menyimpan ASI (Bisi-onyemaechi et al., 2017), kekurangan dukungan institusional dan keluarga (Mlay et al., 2004), dan tidak menguntungkan kondisi kerja (Maponya et al., 2021) adalah hambatan bagi EBF. Karena manfaat EBF untuk bayi, wanita dan masyarakat, banyak Intervensi telah dilaksanakan untuk tujuan meningkatkan adopsi praktik EBF (Buckland et al., 2020; Huang et al., 2019). Banyak dari intervensi ini adalah kombinasi dari ramah bayi inisiatif dan inisiatif yang dipimpin penyedia. Namun, ada informasi terbatas tentang pandangan dunia filosofis mendukung intervensi ini. Intervensi EBF seperti Setiap intervensi dapat dipahami dan dievaluasi dengan lebih baik jika pemikiran filosofis yang mendasarinya seperti itu program dipahami. Mengingat hal di atas, ini Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi filosofi dan Teori yang digunakan dalam penelitian untuk mempromosikan pemberian ASI eksklusif melalui tinjauan cakupan (Bluethmann et al., 2016). Informasi tersebut penting untuk menginformasikan praktik klinis dan meningkatkan pengetahuan.

Ulasan pelingkupan ideal untuk menentukan luasnya dari tubuh literatur tentang topik yang menarik (Arksey & O'Malley, 2005), mengidentifikasi dan menganalisis kesenjangan pengetahuan, mengklarifikasi konsep-konsep kunci dalam literatur, memetakan fitur penelitian utama, dan bertindak sebagai pendahulu untuk tinjauan sistematis terfokus (Munn et al., 2018). Mantan Ulasan pelingkupan telah mengidentifikasi menyusui sosial mendukung model menggunakan kerangka kerja (Amoo et al., 2022). Namun, studi ini berfokus pada menyusui ASI selain makanan dan cairan lainnya (Tarrant & Kearney, 2008) dan tidak menyediakan aliran filosofis pemikiran atau teori yang mendasari model-model tersebut. Tidak ada studi telah menyelidiki teori dan / atau filosofi yang digunakan untuk mendukung intervensi untuk mempromosikan EBF (Labbok & Starling, 2012). Oleh karena itu, ini Pelingkupan akan mengisi kesenjangan pengetahuan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi filosofi dan teori yang digunakan dalam penelitian untuk mempromosikan eksklusif praktik menyusui, untuk menginformasikan praktik klinis dan meningkatkan pengetahuan.

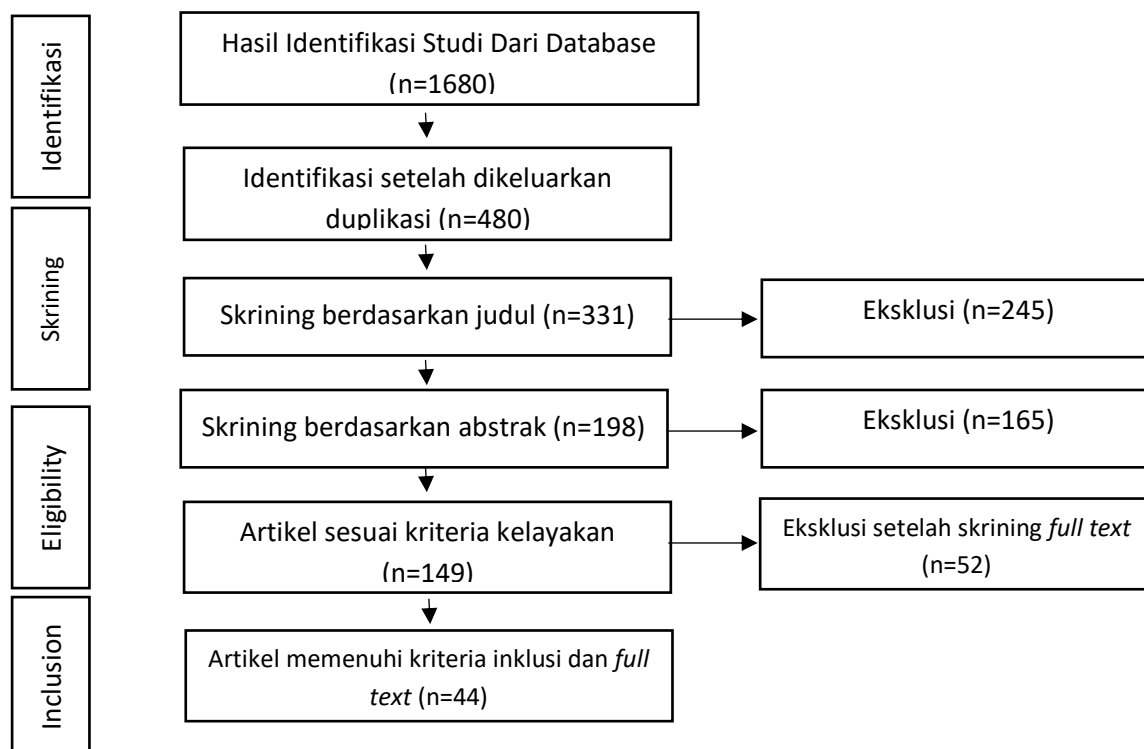
METODE

Tinjauan cakupan mengikuti kerangka kerja Arksey dan O'Malley mengeksplorasi fenomena promosi praktik EBF. Kerangka kerja ini memiliki lima tahap: Mengidentifikasi tujuan penelitian, mengidentifikasi studi yang relevan, studi seleksi, memetakan data, dan menyusun, meringkas, dan melaporkan hasilnya (Arksey & O'Malley, 2005). Literatur sistematis Pencarian artikel yang relevan dilakukan di seluruh empat database, PubMed, CINAHL Plus dengan teks lengkap, APA PsycInfo, dan Academic Search Premier. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata-kata teks dalam berbagai kombinasi berkaitan dengan promosi EBF. Istilah pencarian utama adalah menyusui, menyusui, eksklusivitas menyusui, meningkatkan, menyusui eksklusif, meningkatkan, meningkatkan, mempromosikan, promosi, filsafat, dukungan, teori, model, dan kerangka kerja, lihat Tabel 1 untuk strategi pencarian. Pencarian mengidentifikasi 1.682 judul. Setelah penghapusan duplikat, 480 artikel menjalani penyaringan judul/abstrak, dan 331 artikel dikecualikan karena tidak dibahas promosi ASI eksklusif. Dengan demikian, 149 teks lengkap Artikel dinilai kelayakannya, dan 52 artikel memenuhi syarat untuk dimasukkan. Artikel teks lengkap yang cocok adalah diperoleh untuk ditinjau. Delapan artikel tidak dapat diakses dan tidak termasuk dalam ulasan. Oleh karena itu, 44 artikel dipilih dan dimasukkan untuk analisis dalam pelingkupan resensi. Gambar 1 (diagram alur PRISMA) menunjukkan Proses pemilihan artikel.

Penulis korespondensi menilai kualitas yang disertakan studi menggunakan Program Keterampilan Penilaian Kritis yang disesuaikan Daftar periksa [CASP] untuk dikontrol secara acak uji coba (RCT) dan studi kualitatif. Daftar periksa CASP RCT terdiri dari 4 bagian yang berisi 11 pertanyaan (lihat tambahan) (WHO, 2021). Studi kuantitatif lainnya adalah dievaluasi menggunakan kerangka Holland and Rees (2010) untuk Mengkritik artikel penelitian kuantitatif (lihat tambahan) (Karen Holland, 2010). Daftar periksa CASP untuk studi kualitatif terdiri dari Dari 3 bagian berisi 10 pertanyaan yang peneliti Perlu bertanya ketika mengevaluasi bukti dari kualitatif studi (lihat tambahan) (Sternod & French, 2015). Bagian A memeriksa validitas hasil, bagian B memeriksa seluruh hasil, dan bagian C memeriksa penerapan hasil. Dalam ulasan ini, pertanyaan 10 dalam daftar periksa kualitatif CASP 'Betapa berharganya is the research?' diadaptasi sebagai 'Apakah penelitian itu berharga?' untuk penilaian yang harus diselesaikan. Demikian pula, pertanyaan 11 dalam daftar periksa RCT CASP diadaptasi sebagai 'Would Intervensi eksperimental memberikan nilai kepada orang-orang dalam perawatanmu? Sepuluh pertanyaan relevan dari Belanda dan kerangka kerja Rees (2010) untuk mengkritik kuantitatif Artikel penelitian digunakan untuk menilai kuantitatif lainnya Studi. Tanggapan untuk setiap pertanyaan diberi skor 1. Studi dengan skor keseluruhan 7 atau lebih memenuhi syarat untuk Inklusi.

TBA dan TP melakukan kajian pustaka, makalah review judul, dan abstrak yang disaring untuk kelayakan mengurangi subjektivitas analisis. Data dari artikel yang termasuk dalam Peninjauan cakupan diekstraksi secara manual menggunakan dua templat dikembangkan oleh penulis pertama. Template pertama berisi karakteristik umum penelitian, dan Template kedua berisi filsafat dan teori. Informasi yang diekstraksi termasuk tujuan studi, desain, karakteristik populasi, metode, filsafat atau teoritis dasar, dan hasil. TBA dan TP secara mandiri mengekstrak data dari artikel menggunakan templat. Di Kasus Ketidaksepakatan, Kedua Penulis meninjau studi kriteria kelayakan dan alasan yang dibahas mengapa artikel tersebut harus atau tidak boleh dimasukkan berdasarkan kriteria. Pada akhir diskusi, konsensus dicapai pada Pencantuman artikel. Artikel yang tidak terkait dengan pemberian ASI eksklusif promosi tidak termasuk.

Ekstraksi data berlanjut sampai semua filosofi / kerangka kerja dan teori diidentifikasi. Sebuah meja kemudian dibuat agar sesuai dengan data yang diekstraksi. Untuk pelingkupan ini Review, penelitian dikelompokkan berdasarkan kesamaan dalam Filosofi dan kerangka teoritis yang digunakan untuk mempromosikan ASI eksklusif. Ringkasan temuan Dari artikel disajikan dan data dianalisis menggunakan sintesis naratif. Sintesis naratif adalah yang lebih disukai Metode analisis data dalam ulasan kuantitatif studi ketika tidak mungkin untuk melakukan statistic Analisis [33]. Ringkasan dalam tinjauan cakupan ini mengilustrasikan ruang lingkup bukti, bukan menggambarkan kualitas studi. Persetujuan etis tidak diperlukan untuk tinjauan cakupan ini. Penulis menemukan 1680 artikel. Akhirnya, 44 artikel dipilih dan dievaluasi penerapannya pada masalah yang relevan berdasarkan kriteria inklusi dan pengecualian.



Tabel Prisma (Humana Dietética, 2014).

HASIL

Karakteristik penelitian

Artikel yang dipilih untuk ulasan ini bervariasi dalam penelitian ini desain dan pengaturan di mana studi dilakukan (Tabel 2). Sebagian besar penelitian dilakukan di Amerika Serikat (n = 10) dan Cina (n = 10), diikuti oleh Indonesia (n = 4), Iran (n = 4), Vietnam (n = 3), Australia (n = 2), Belanda (n = 2), Mesir (n = 1), Selandia Baru (n = 1), Norwegia (n = 1), Turki (n = 1), Malaysia (n = 1), Niger (n = 1), Thailand (n = 1), Meksiko (n = 1) dan Taiwan (n = 1). Sepuluh studi diterbitkan setelah 2019, 29 Studi diterbitkan dari 2010 - 2019, dan lima dari 2002—2009. Desain penelitian termasuk kontrol acak percobaan (RCT; n = 24), korelasional (n = 7), kuasi-eksperimental (n = 5), kualitatif (n = 5), dan metode campuran (n = 3). Hampir 7600 pasangan ibu dan anak dan pasangan keluarga berpartisipasi dalam 44 studi. Sosiodemografi Karakteristik dilaporkan dalam 42 penelitian. Peserta berkisar dari hanya ibu (n = 35), ibu-bayi pasangan (n = 3), keluarga (n = 2), profesional kesehatan (n = 2) dan rumah sakit (n = 2). Tidak ada studi yang melibatkan ayah saja atau keluarga besar. Pengaturan artikel berkisar luas dari rumah sakit [2], klinik prenatal/bersalin (n = 33) klinik kesehatan primer (Binta et al., 2009), Lembaga Pelaksana Daerah (LIA) (ID-05) (n = 1) dan komunitas (WHO, 2023).

Tiga puluh lima studi menilai prevalensi EBF postpartum pada interval waktu yang berbeda sementara sembilan studi menyarankan langkah-langkah untuk mempromosikan EBF. Sebagian besar penelitian melaporkan EBF Pada tingkat individu, hanya tiga studi yang dilaporkan di tingkat keluarga dan rumah sakit. Empat puluh dua studi termasuk bayi cukup bulan / sehat sementara dua studi termasuk premature bayi (Ahmadi et al., 2016).

Penerapan teori/filosofi/kerangka kerja hingga promosi pemberian ASI eksklusif

Teori perilaku terencana Ajzen (n = 13) dan Dennis' Teori efikasi diri menyusui (n = 10) adalah yang paling banyak teori yang digunakan dalam studi (Chan et al., 2016; You et al., 2020). Temuan dari ini tinjauan menunjukkan bahwa program EBF berorientasi dalam teori efektif dalam meningkatkan tingkat EBF. Sementara EBF tingkat meningkat dalam semua studi yang disertakan, signifikan secara statistic Peningkatan pada 6 bulan dilaporkan dalam beberapa penelitian. Misalnya, kelompok intervensi memiliki tingkat EBF yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol dalam studi yang menerapkan teori efikasi diri menyusui — 37% vs 14% (Liu et al., 2016), 32% vs. 14% (Tseng et al., 2020), 56% vs. 37% (Huang et al., 2019), perilaku terencana—2% vs. 0% (Bich et al., 2019), 42% vs. 10% (Gu et al., 2016; Wan et al., 2016), 88% vs. 77% (Rasoli et al., 2020), beralasan Pendekatan tindakan- (72% vs 63%) (Nguyen et al., 2016), intervensi pemetaan- (48% vs 27%) (Mesters et al., 2018), model waralaba sosial- (62% vs 40%) (Nguyen et al., 2014), model sikap-pengaruh sosial-efikasi diri- (48% vs 27%) (Gijsbers et al., 2006), dan Prakarsa Rumah Sakit Ramah Bayi (18% vs. 14%) (Bærug et al., 2016). Teori efikasi diri menyusui dan perilaku terencana telah diuji untuk mendukung dan melindungi pemberian ASI eksklusif. Chipojola et al. (2020) menguji efek keseluruhan dari kedua teori pada EBF dan melaporkan peningkatan signifikan dalam tingkat EBF dalam intervensi kelompok dibandingkan dengan kelompok kontrol di seluruh studi termasuk dalam ulasan dan meta-analisis mereka (Chipojola et al., 2020).

Teori efikasi diri dan perilaku terencana berguna untuk pengumpulan data, pengembangan konten program dan implementasi. Efikasi diri menyusui Dennis Kuesioner dalam bentuk singkatnya (Dennis, 2003) menyusui yang diukur efikasi diri pada wanita selama pra-melahirkan dan / atau postpartum dan menilai efek intervensi tentang efikasi diri menyusui (McCarter-Spaulling & Gore, 2009). Teori kognitif sosial digunakan untuk memilih strategi pendidikan yang sesuai untuk mempromosikan EBF di kalangan wanita dengan bayi prematur (Ahmed, 2008). (Aïssata Moussa Abba, 2010) menggunakan model pemberian makan bayi perilaku untuk mengidentifikasi menyusui. TPB adalah digunakan untuk memandu desain intervensi studi, desain Kuesioner, memprediksi dan menjelaskan hasil menyusui (Ismail et al., 2015; Wan et al., 2016; Zhu et al., 2017). Pendekatan tindakan beralasan digunakan untuk merancang intervensi studi - konseling interpersonal dan paparan media massa - untuk mempromosikan praktik EBF di Vietnam (Nguyen et al., 2016). Sikap-pengaruh sosial-self-efficacy model digunakan untuk mengembangkan program Pendidikan (intervensi) (Gijsbers et al., 2006). Demikian juga, promosi kesehatan Pender Model digunakan dalam studi yang disertakan untuk merancang intervensi program motivasi menyusui (Cangöl & Sahin, 2017) dan menjelaskan temuan penelitian (Yunitasari E, 2020). Informasi-motivasiperilaku model keterampilan digunakan untuk merancang konseling sesi yang berfokus pada peningkatan IMB menyusui determinan di antara wanita yang terinfeksi HIV (Tuthill et al., 2017). Mann's teori kompetensi pengambilan keputusan remaja digunakan untuk merancang perkembangan sensitif, pendidikan dan konseling intervensi (Wambach et al., 2010).

Tidak seperti teori efikasi diri dan perilaku terencana yang primer berdasarkan variabel ibu, teori sosial dan teori untuk intervensi sistem menjelaskan pengaruh interaksi / struktur sosial pada eksklusif menyusui. Alianmoghaddam dan rekannya menggunakan teori kekuatan ikatan

lemah dan lanskap perawatan untuk menjelaskan pentingnya hubungan sosial, interaksi sosial dan dukungan sosial dalam komunitas virtual yang berhubungan dengan menyusui (Alianmoghammad et al., 2019). Sistem pendukung untuk wanita diidentifikasi menggunakan teori ibu Pencapaian peran (Rahayu, 2017). Model Waralaba Sosial digunakan untuk merancang intervensi menyusui bayi dan muda layanan konseling pemberian makan anak (IYCF) (Nguyen et al., 2014). Demikian pula model kolaboratif Breakthrough Series (BTS) memandu perencanaan program Home Visiting Collaborative jaringan Peningkatan dan Inovasi (HV CoIIN) yang meningkatkan durasi EBF (Arbour et al., 2019). Model Iowa titler praktik berbasis bukti memandu implementasi model baru asuhan keperawatan rawat inap ibu-anak perawatan Dyad (Brockman, 2015). Model manajemen perubahan Lewin untuk mengelola proses perubahan yang kompleks dalam transisi dari model tradisional keperawatan kebidanan hingga perawatan ibu-anak Dyad. Teori perubahan Kotter digunakan untuk memulai perubahan budaya untuk adopsi Bayi yang sukses Prakarsa Rumah Sakit Ramah (Henry et al., 2017) yang diadopsi dalam layanan kesehatan masyarakat dalam penelitian lain dan itu secara signifikan peningkatan tingkat EBF dalam intervensi (Bærug et al., 2016).

Kerangka kerja juga digunakan untuk pengembangan program. Ahmed (2014) menggunakan model Precede untuk merancang fivesession program pendidikan menyusui (Ahmed, 2008) dan menjelaskan faktor dukungan keluarga yang dipromosikan eksklusif tingkat menyusui (Seran M, 2020). Ahmadi et al. (2016) menggunakan BASNEF model untuk merancang kuesioner tentang menyusui sikap wanita; Kuesioner memiliki skor reliabilitas (Cronbach's alpha) sebesar 0,7. GATHER (Menyapa, bertanya, memberi tahu, membantu, menjelaskan dan mengembalikan) langkah-langkah juga digunakan untuk memandu menyusui sesi konsultasi untuk kelompok intervensi (Ahmadi et al., 2016). Siklus transisi digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan transisi ibu untuk menyusui setelah melahirkan (Froehlich et al., 2015). Pemetaan konsep digunakan selama ketiga intervensi pertemuan untuk memberikan informasi dan temuan mengenai mengidentifikasi dan memprioritaskan fasilitator dan hambatan hingga pemberian ASI eksklusif 6 bulan (Thepha et al., 2019). Demikian pula Pemetaan intervensi digunakan sebagai peta konsep untuk memandu pengembangan program pendidikan (Mesters et al., 2018). Terakhir, filosofi desain studi terpandu dan pengumpulan data (Bærug et al., 2016). menggunakan pragmatisme sebagai dasar untuk studi uji coba kontrol kuasi-acak mereka yang meneliti efek (konsekuensi) dari komunitas ramah bayi layanan kesehatan di EBF. Dilain pihak Fenomenologi digunakan untuk menggambarkan peserta ' keterlibatan dalam kegiatan promosi EBF (Lestari et al., 2019), secara kualitatif menganalisis data yang dikumpulkan dari peserta dan untuk merumuskan deskriptor esensi menyusui mereka pengalaman dan rutinitas sehari-hari (Froehlich et al., 2015).

PEMBAHASAN

Tujuan dari tinjauan cakupan ini adalah untuk mengidentifikasi filosofis Sekolah pemikiran dan teori yang membimbing penelitian tentang mempromosikan praktik pemberian ASI eksklusif. Tinjauan cakupan dengan jelas menetapkan bahwa berbagai intervensi yang berbeda berdasarkan filosofi dan teori efektif untuk mempromosikan pemberian ASI eksklusif praktek untuk kedua bayi cukup bulan dan prematur yang sehat. teori self-efficacy dan perilaku terencana adalah teori paling umum yang secara signifikan meningkatkan EBF tarif pada 6 bulan (Chan et al., 2016; Tseng et al., 2020; You et al., 2020). (Chipojola et al., 2020) melaporkan temuan serupa dan merekomendasikan Penggunaan kedua teori ini untuk merancang intervensi di masa depan studi untuk meningkatkan tingkat menyusui eksklusif. Filosofi memberikan dasar untuk mengeksplorasi berbagai metode yang dapat mempromosikan praktik pemberian ASI eksklusif (Bærug et al., 2016; Froehlich et al., 2015; Lestari et al., 2019). Sementara teori efikasi diri digunakan untuk Implementasi dan evaluasi intervensi pada

individu tingkat (Dennis, 2003), teori untuk intervensi sistem disediakan konteks yang lebih besar untuk menguji efek intervensi pada eksklusivitas menyusui (Arbour et al., 2019; Bærug et al., 2016). Selanjutnya, teori sosial memberikan kesempatan untuk memodifikasi variabel di lingkungan dan menguji pengaruh modifikasi pada tingkat menyusui eksklusif (Rahayu, 2017). Dengan demikian, peneliti dapat memilih teori dari kategori ini tergantung pada ruang lingkup studi mereka. Teori perilaku terencana digunakan terutama untuk melaksanakan intervensi (Wambach et al., 2010). Sedangkan kerangka kerja disediakan selangkah demi selangkah instruksi untuk pengembangan dan implementasi program (Yunitasari E, 2020) untuk memastikan implementasi yang akurat intervensi dan penyediaan landasan untuk evaluasi intervensi. Penggunaan kerangka kerja/model untuk memandu studi terbatas sebagai kerangka kerja yang disertakan memiliki beberapa tahap, tetapi sebagian besar penelitian perlu diterapkan hanya beberapa tahap untuk memenuhi tujuan mereka. Dengan demikian, membatasi generalisasi kerangka kerja di seluruh studi.

Beberapa teori dan kerangka kerja efektif dalam mempromosikan EBF di kalangan wanita yang mungkin tidak dapat mencapai tujuan menyusui mereka. Misalnya, TPB secara signifikan peningkatan EBF di antara wanita dengan tingkat rendah (30%) dari EBF (Gu et al., 2016). Demikian pula teori dennis tentang efikasi diri menyusui tingkat EBF yang meningkat secara signifikan di antara orang Afrika wanita Amerika (McCarter-Spaulding & Gore, 2009). Teori kognitif sosial Bandura digunakan untuk merancang intervensi pendidikan yang tingkat EBF yang meningkat secara signifikan di kalangan wanita dengan bayi prematur (Ahmed, 2008). Teori perubahan Kotter difasilitasi keberhasilan implementasi rumah sakit ramah bayi inisiatif yang meningkatkan EBF di kalangan wanita Latina dilaporkan sebagai populasi yang paling mungkin untuk melengkapi awal dengan susu formula karena insufisiensi susu yang dirasakan (Henry et al., 2017). Demikian juga pelaksanaan rumah sakit ramah bayi inisiatif meningkatkan tingkat EBF di kalangan perempuan di pedesaan dan distrik semi-urban di Norwegia (Bærug et al., 2016).

Secara keseluruhan, TPB adalah teori yang paling banyak digunakan secara signifikan peningkatan tingkat pemberian ASI eksklusif pada usia 6 bulan (Bich et al., 2019). Alasan seringnya penggunaan TPB mungkin karena efektivitas dalam memprediksi perilaku dan kegunaannya dalam pengembangan program pendidikan atau intervensi. Memang, (Bai et al., 2019) melaporkan dalam kritis mereka review teori pendukung menyusui yang didasarkan pada efek holistik dari proposisinya, TPB lebih berlaku untuk mempromosikan menyusui dibandingkan dengan Dennis' teori efikasi diri menyusui, dan Bandura efikasi diri dan teori kognitif sosial. Lebih lanjut teori efikasi diri menyusui dibatasi oleh interaksi antara efikasi diri dan menyusui sebelumnya pengalaman, yang mungkin telah membiaskan efektivitas yang sebenarnya teori EBF. McCarter-Spaulding dan Gore (2009) melaporkan bahwa skor efikasi diri menyusui adalah lebih tinggi di antara ibu yang pernah menyusui sebelumnya pengalaman (McCarter-Spaulding & Gore, 2009). TPB mengemukakan perilaku yang dirasakan itu kontrol dan niat perilaku dapat digunakan untuk secara langsung memprediksi pencapaian perilaku (Ajzen, 2020). Niat perilaku memiliki tiga faktor penentu yang berbeda secara konseptual, termasuk: sikap terhadap perilaku sejauh mana seseorang memiliki evaluasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan perilaku tertentu, norma subjektif yang dirasakan sosial tekanan untuk melakukan perilaku atau tidak-, dan dirasakan kontrol perilaku kemudahan atau kesulitan melakukan yang dirasakan perilaku (Ajzen, 1985). Kontrol perilaku yang dirasakan di sisi lain diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu dan tantangan yang diantisipasi terkait melakukan perilaku (Ajzen, 2020).

TPB digunakan untuk memprediksi perilaku berdasarkan dua kondisi kontrol perilaku yang dirasakan dan perilaku maksud. Kedua kondisi ini juga dapat dirujuk sebagai anteseden.

Penerapan TPB dalam penelitian untuk menentukan efek intervensi menyiratkan pengujian akurasi prediksi ilmiah teori. Ilmiah prediksi mencoba untuk menentukan efek awal kondisi, atau disebut sebagai anteseden / independent variabel pada variabel dependen spesifik (Pincock, 2023) Hempel mengemukakan bahwa prediksi itu valid jika memiliki logika dan kecukupan empiris (Skouteris et al., 2014). Artinya, penjelasan (premis) harus mengandung setidaknya satu hukum alam dan pernyataan yang merupakan penjelasan harus benar (diverifikasi secara empiris). Empiris percaya pada verifikasi, satu-satunya sumber pengetahuan yang valid bagi mereka adalah empiris pengalaman- apa yang dirasakan melalui indera (Hossain, 2023). Oleh karena itu, mereka mengemukakan bahwa sebuah pernyataan hanya bermakna jika telah terbukti benar atau salah melalui sarana pengalaman (eksperimen). Verifikasi empiris dapat dicapai melalui metode ilmiah, eksperimen, atau laboratorium ilmu. TPB diuji dalam penelitian sebelumnya dan menemukan berhasil memprediksi tindakan tidak jujur (Beck & Ajzen, 1991), perilaku rekreasi (Ajzen & Driver, 1992), dan menerapkan intervensi yang akan efektif untuk mengubah perilaku (Hardeman et al., 2002). Dengan demikian, proposisi dalam TPB telah diverifikasi secara empiris, yang mungkin menjadi alasan lain untuk sering digunakan dalam studi yang disertakan.

Kekuatan dan keterbatasan

Tinjauan cakupan memungkinkan hasil yang lebih berkualitas daripada sistematis tinjau, karena tidak seperti yang terakhir, ini memungkinkan identifikasi studi yang relevan terlepas dari desain studi (Arksey & O'Malley, 2005). Sepengetahuan kami, ini adalah tinjauan cakupan pertama yang memetakan bukti khusus untuk filosofi dan / atau kerangka kerja yang digunakan untuk menangani promosi ASI eksklusif. Ulasan menggunakan metode yang ketat dan transparan di seluruh belajar. Teori-teori yang diidentifikasi dalam ulasan ini serupa dengan yang diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya (Bai et al., 2019). Meskipun ulasan ini mencakup kerangka kerja tambahan dan teori yang menggunakan pengambilan keputusan dan perkembangan model. Dibandingkan dengan tinjauan pelingkupan lainnya, penelitian ini termasuk jumlah artikel yang relatif besar diakses dari database yang berbeda. Oleh karena itu, hasil tinjauan cakupan ini telah memungkinkan pengembangan strategi pencarian khusus untuk ulasan masa depan. Namun, ulasan kami mungkin tidak mengidentifikasi semua studi dalam literatur, terutama studi yang diterapkan aliran pemikiran filosofis untuk pemberian ASI eksklusif promosi, karena sebagian besar artikel yang disertakan berbasis teori. Selain itu, budaya dalam pengaturan studi yang disertakan harus dipertimbangkan ketika memilih teori / filsafat untuk studi masa depan, karena dapat mempengaruhi efektivitas teori/filsafat. Oleh karena itu, studi masa depan dapat menguji teori dan/atau instrumen yang dikembangkan dari teori-teori ini untuk mencapai adaptasi lintas budaya yang efektif.

SIMPULAN

Penelitian ini menetapkan bahwa strategi didukung oleh filosofi dan teori berguna untuk meningkatkan eksklusif tingkat menyusui, terutama dalam intervensi yang melibatkan pendidikan, pemberdayaan, dan konseling menyusui. Teori perilaku terencana dan self-efficacy adalah berguna untuk merancang dan mengimplementasikan intervensi ini. Kami merekomendasikan bahwa studi masa depan bertujuan untuk mengurangi kesenjangan dalam tingkat menyusui eksklusif mengadopsi teori efikasi diri menyusui, perilaku terencana, dan sosial teori kognitif karena teori-teori ini meningkat secara signifikan pemberian ASI eksklusif di kalangan wanita yang paling kecil kemungkinannya untuk menyusui. Tinjauan cakupan di masa mendatang harus mencakup pencarian komprehensif lebih banyak database untuk diakses dan termasuk lebih banyak studi yang menggunakan aliran filosofis berpikir untuk mempromosikan praktik menyusui eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunbiade, O. M., & Ogunleye, O. V. (2012). Constraints to exclusive breastfeeding practice among breastfeeding mothers in Southwest Nigeria: Implications for scaling up. *International Breastfeeding Journal*, 7. <https://doi.org/10.1186/1746-4358-7-5>
- Ahmadi, S., Kazemi, F., Masoumi, at all.,(2016). Intervention based on BASNEF model increases exclusive breastfeeding in preterm infants in Iran: A randomized controlled trial. *International Breastfeeding Journal*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s13006-016-0089-2>
- Ahmed. (2008). *Breastfeeding Preterm Infants. An Educational Program-2008*.
- Aïssata Moussa Abba, M. D. K. A.-M. H. (2010). A qualitative study of the promotion of exclusive breastfeeding by health professionals in Niamey, Niger.
- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. *Action Control*, 11–39. https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Ajzen, I., & Driver, B. L. (1992). Application of the Theory of Planned Behavior to Leisure Choice. *Journal of Leisure Research*, 24(3), 207–224. <https://doi.org/10.1080/00222216.1992.11969889>
- Alianmoghaddam, N., Phibbs, S., & Benn, C. (2019). “I did a lot of Googling”: A qualitative study of exclusive breastfeeding support through social media. *Women and Birth*, 32(2), 147–156. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2018.05.008>
- Amoo, T. B., Popoola, T., & Lucas, R. (2022). Promoting the practice of exclusive breastfeeding: a philosophic scoping review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04689-w>
- Arbour, M. C., Mackrain, M., Fitzgerald, E., at all. (2019). National Quality Improvement Initiative in Home Visiting Services Improves Breastfeeding Initiation and Duration. *Academic Pediatrics*, 19(2), 236–244. <https://doi.org/10.1016/j.acap.2018.11.005>
- Arksey, H., & O’Malley, L. (2005). Scoping studies: towards a methodological framework. *International Journal of Social Research Methodology*, 8(1), 19–32. <https://doi.org/10.1080/1364557032000119616>
- Bærug, A., Langsrud, Ø., Løland, B. F., at all. (2016). Effectiveness of Baby-friendly community health services on exclusive breastfeeding and maternal satisfaction: a pragmatic trial. *Maternal & Child Nutrition*, 12(3), 428–439. <https://doi.org/10.1111/MCN.12273>
- Bai, Y. K., Lee, S., & Overgaard, K. (2019). Critical Review of Theory Use in Breastfeeding Interventions. In *Journal of Human Lactation* (Vol. 35, Issue 3, pp. 478–500). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/0890334419850822>
- Beck, L., & Ajzen, I. (1991). Predicting dishonest actions using the theory of planned behavior. *Journal of Research in Personality*, 25(3), 285–301. [https://doi.org/10.1016/0092-6566\(91\)90021-H](https://doi.org/10.1016/0092-6566(91)90021-H)

- Bhattacharjee, N. V., Schaeffer, L. E., Hay, S. I., et al. (2021). Mapping inequalities in exclusive breastfeeding in low- and middle-income countries, 2000–2018. *Nature Human Behaviour*, 5(8), 1027–1045. <https://doi.org/10.1038/s41562-021-01108-6>
- Bich, T. H., Long, T. K., & Hoa, D. P. (2019). Community-based father education intervention on breastfeeding practice—Results of a quasi-experimental study. *Maternal and Child Nutrition*, 15. <https://doi.org/10.1111/mcn.12705>
- Binta, F., 1&, D., Bell, L., Moutquin, J.-M., & Garant, M.-P. (2009). Bureau 3374-30, CP.6128 Succ.Centre ville, Montréal (Québec) H3C 3J7. In *Pan African Medical Journal* (Vol. 1, Issue 514).
- Bisi-onyemaechi, A. I., Chikani, U. N., Ubesie, et al. (2017). Factors associated with low rate of exclusive breastfeeding among mothers in Enugu, Nigeria. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 5(9), 3776. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20173948>
- Bluethmann, S. M., Bartholomew, L. K., Murphy, et al. (2016). Use of Theory in Behavior Change Interventions. [Http://Dx.Doi.Org/10.1177/1090198116647712](http://Dx.Doi.Org/10.1177/1090198116647712), 44(2), 245–253. <https://doi.org/10.1177/1090198116647712>
- Brockman, V. (2015). Implementing the Mother-Baby Model of Nursing Care Using Models and Quality Improvement Tools. *Nursing for Women's Health*, 19(6), 490–503. <https://doi.org/10.1111/1751-486X.12245>
- Buckland, C., Hector, D., Kolt, G. S., et al. (2020). Interventions to promote exclusive breastfeeding among young mothers: a systematic review and meta-analysis. In *International Breastfeeding Journal* (Vol. 15, Issue 1). BioMed Central Ltd. <https://doi.org/10.1186/s13006-020-00340-6>
- Cangöl, E., & Sahin, N. H. (2017). The Effect of a Breastfeeding Motivation Program Maintained during Pregnancy on Supporting Breastfeeding: A Randomized Controlled Trial. *Breastfeeding Medicine*, 12(4), 218–226. <https://doi.org/10.1089/bfm.2016.0190>
- Chan, M. Y., Ip, W. Y., & Choi, K. C. (2016). The effect of a self-efficacy-based educational programme on maternal breast feeding self-efficacy, breast feeding duration and exclusive breast feeding rates: A longitudinal study. *Midwifery*, 36, 92–98. <https://doi.org/10.1016/J.MIDW.2016.03.003>
- Chipojola, R., Chiu, H. Y., Huda, et al. (2020). Effectiveness of theory-based educational interventions on breastfeeding self-efficacy and exclusive breastfeeding: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Nursing Studies*, 109, 103675. <https://doi.org/10.1016/J.IJNURSTU.2020.103675>
- Dennis, C.-L. (2003). The Breastfeeding Self-Efficacy Scale: Psychometric Assessment of the Short Form. *Journal of Obstetric, Gynecologic, & Neonatal Nursing*, 32(6), 734–744. <https://doi.org/10.1177/0884217503258459>
- Feng, X., Kim, D. D., Cohen, et al. (2020). Using QALYs versus DALYs to measure cost-effectiveness: How much does it matter? *International Journal of Technology Assessment in Health Care*, 36(2), 96–103. <https://doi.org/10.1017/S0266462320000124>
- Froehlich, J., Donovan, A., Ravlin, E., et al. (2015). Daily routines of breastfeeding mothers. *Work*, 50(3), 433–442. <https://doi.org/10.3233/WOR-141954>

- Gijsbers, B., Mesters, I., Knottnerus, at all. (2006). The Success of an Educational Program to Promote Exclusive Breastfeeding for 6 Months in Families with a History of Asthma: A Randomized Controlled Trial. *Http://Www.Liebertpub.Com/Pai*, 19(4), 214–222. <https://doi.org/10.1089/PAI.2006.19.214>
- Gu, Y., Zhu, Y., Zhang, Z., & Wan, H. (2016). Effectiveness of a theory-based breastfeeding promotion intervention on exclusive breastfeeding in China: A randomised controlled trial. *Midwifery*, 42, 93–99. <https://doi.org/10.1016/J.MIDW.2016.09.010>
- Hardeman, W., Johnston, M., Johnston, D., at all. (2002). Application of the Theory of Planned Behaviour in Behaviour Change Interventions: A Systematic Review. *Psychology and Health*, 17(2), 123–158. <https://doi.org/10.1080/08870440290013644A>
- Henry, L. S., Christine Hansson, M., Haughton, at all. (2017). Application of Kotter’s Theory of Change to Achieve Baby-Friendly Designation. *Nursing for Women’s Health*, 21(5), 372–382. <https://doi.org/10.1016/J.NWH.2017.07.007>
- Hossain, S. (2023). Association Between Exclusive Breastfeeding And Childhood Morbidity Outcomes.
- Huang, P., Yao, J., Liu, X., & Luo, B. (2019). Individualized intervention to improve rates of exclusive breastfeeding: A randomised controlled trial. *Medicine (United States)*, 98(47). <https://doi.org/10.1097/MD.0000000000017822>
- Humana Dietética, N. (2014). Revista Española de Spanish Journal of Human Nutrition and Dietetics O R I G I N A L. In *Rev Esp Nutr Hum Diet* (Vol. 18, Issue 3). <http://medicine>.
- Ibrahim, K. H., Ali, A. M., & Wondimagegne, Z. T. (2023). Cessation of exclusive breastfeeding and predictors among infants aged 0–6 months in Ararso district of the Somali region, Ethiopia. A community-based cross-sectional study. *PeerJ*, 11, e15963. <https://doi.org/10.7717/PEERJ.15963/SUPP-2>
- Ismail, T. A. T., Muda, W. A. M. W., & Bakar, M. I. (2015). The extended Theory of Planned Behavior in explaining exclusive breastfeeding intention and behavior among women in Kelantan, Malaysia. *Nutrition Research and Practice*, 10(1), 49–55. <https://doi.org/10.4162/NRP.2016.10.1.49>
- Karen Holland, C. R. (2010). *Nursing Evidence-Based Practice Skills - Karen Holland, Colin Rees*. Google Buku. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ay4EQnfXm5kC&oi=fnd&pg=PR10&dq=Holland+K,+Rees+C.+Evaluating+and+appraising+evidence+to+underpin+nursing+practice.+In:+Nursing:+Evidence-Based+Practice+Skills&ots=NXWb_Onpw0&sig=aezFVq4S3818XyuCJYOR-8pemS8&redir_esc=y#v=onepage&q=Holland%20K%2C%20Rees%2C.%20Evaluating%20and%20appraising%20evidence%20to%20underpin%20nursing%20practice.%20In%3A%20Nursing%3A%20Evidence-Based%20Practice%20Skills&f=false
- Labbok, M. H., & Starling, A. (2012). Definitions of Breastfeeding: Call for the Development and Use of Consistent Definitions in Research and Peer-Reviewed Literature. <https://Home.Liebertpub.Com/Bfm>, 7(6), 397–402. <https://doi.org/10.1089/BFM.2012.9975>

- Lestari, W., Kusananto, H., Paramastri, I., at all. (2019). A qualitative study: The promotion of exclusive breastfeeding (EBF) by integrated service post (ISP) cadres in suburban city. *Enfermeria Clinica*, 29, 56–59. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2018.11.019>
- Liu, L., Zhu, J., Yang, J., at all. (2016). The Effect of a Perinatal Breastfeeding Support Program on Breastfeeding Outcomes in Primiparous Mothers. *Http://Dx.Doi.Org/10.1177/0193945916670645*, 39(7), 906–923. <https://doi.org/10.1177/0193945916670645>
- Mahon, J., Claxton, L., & Wood, H. (2016). Modelling the cost-effectiveness of human milk and breastfeeding in preterm infants in the United Kingdom. *Health Economics Review*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s13561-016-0136-0>
- Maponya, N., Janse van Rensburg, Z., at all. (2021). Understanding South African mothers' challenges to adhere to exclusive breastfeeding at the workplace: A qualitative study. *International Journal of Nursing Sciences*, 8(3), 339–346. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2021.05.010>
- McCarter-Spaulding, D., & Gore, R. (2009). Breastfeeding Self-Efficacy in Women of African Descent. *Journal of Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing*, 38(2), 230–243. <https://doi.org/10.1111/J.1552-6909.2009.01011.X>
- Mesters, I., Gijssbers, B., & Bartholomew, L. K. (2018). Promoting sustained breastfeeding of infants at risk for asthma: Explaining the “active ingredients” of an effective program using intervention mapping. *Frontiers in Public Health*, 6(MAR). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2018.00087>
- Mlay, R. S., Keddy, B., & Stern, P. N. (2004). DEMANDS OUT OF CONTEXT: tanzanian women combining exclusive breastfeeding with employment. *Health Care for Women International*, 25(3), 242–254. <https://doi.org/10.1080/07399330490272741>
- Munn, Z., Peters, M. D. J., Stern, C., at all. (2018). Systematic review or scoping review? Guidance for authors when choosing between a systematic or scoping review approach. *BMC Medical Research Methodology*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12874-018-0611-x>
- Muro-Valdez, J. C., Meza-Rios, A., Aguilar-Uscanga, at all. (2023). Breastfeeding-Related Health Benefits in Children and Mothers: Vital Organs Perspective. *Medicina*, 59(9), 1535. <https://doi.org/10.3390/medicina59091535>
- Na'amnih, W., Akawi, A., Abu-Moch, A., at all. (2023). Associations of early-life exposures and socioeconomic status with cognitive development at preadolescence. *Pediatrics and Neonatology*, 64(2), 192–200. <https://doi.org/10.1016/j.pedneo.2022.06.015>
- Nguyen, P. H., Kim, S. S., Nguyen, at all. (2016). Exposure to mass media and interpersonal counseling has additive effects on exclusive breastfeeding and its psychosocial determinants among Vietnamese mothers. *Maternal & Child Nutrition*, 12(4), 713–725. <https://doi.org/10.1111/MCN.12330>
- Nguyen, P. H., Menon, P., Keithly, S. C., at all. (2014). Program impact pathway analysis of a social franchise model shows potential to improve infant and young child feeding practices in Vietnam. *Journal of Nutrition*, 144(10), 1627–1636. <https://doi.org/10.3945/jn.114.194464>

- Onah, N. M., Hoy, S., & Slofstra, K. (2023). The costs of suboptimal breastfeeding in Ontario, Canada, and potential economic impacts from improving rates: A health system costing analysis. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-3220814/v1>
- Pincock, C. (2023). A Defense of Truth as a Necessary Condition on Scientific Explanation. *Erkenntnis*, 88(2), 621–640. <https://doi.org/10.1007/S10670-020-00371-9/METRICS>
- Rahayu, D. (2017). Support System on Successful Exclusive Breastfeeding on Primipara Based on Theory of Maternal Role Attainment.
- Rasoli, H., Masoudy, G., Ansari, H., at all. (2020). Effect of Education Based on Extended Theory of Planned Behavior on Exclusive Breastfeeding in Pregnant Women in Darmian in 2017. *Health Scope*, 9(3). <https://doi.org/10.5812/jhealthscope.100277>
- Seran M, A. Y. K. I. (2020). The Analysis of Family Support Factors in Exclusive Breastfeeding Based on Precede Proceed Theory. <https://web.p.ebscohost.com/abstract?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=09752366&AN=155597932&h=uImSp7hncD9MjeGBOP%2b2R7XMj3%2fu7IHok%2bw1I0lbTrL59C5K4I%2bcp5DHFg%2fLJomOB%2bL6TcsvZ1vgIdfyO5dCxw%3d%3d&crl=c&resultNs=AdminWebAuth&resultLocal=ErrCrlNotAuth&crlhashurl=login.aspx%3fdirect%3dtrue%26profile%3dehost%26scope%3dsite%26authtype%3dcrawler%26jrnl%3d09752366%26AN%3d155597932>
- Sharma, S., Chowdhury, R., Taneja, S., at all. (2023). Breastfeeding practices based on the gestational age and weight at birth in the first six months of life in a population-based cohort of infants from North India. *Frontiers in Pediatrics*, 11. <https://doi.org/10.3389/fped.2023.1127885>
- Skouteris, H., Nagle, C., Fowler, M., at all. (2014). Interventions Designed to Promote Exclusive Breastfeeding in High-Income Countries: A Systematic Review. *https://Home.Liebertpub.Com/Bfm*, 9(3), 113–127. <https://doi.org/10.1089/BFM.2013.0081>
- Sternod, L., & French, B. (2015). Test Review: Watson, G., & Glaser, E. M. (2010). *Watson-GlaserTM II Critical Thinking Appraisal*. [Http://Dx.Doi.Org/10.1177/0734282915622855](http://Dx.Doi.Org/10.1177/0734282915622855), 34(6), 607–611. <https://doi.org/10.1177/0734282915622855>
- Tarrant, R. C., & Kearney, J. M. (2008). Session 1: Public health nutrition Breast-feeding practices in Ireland. *Proceedings of the Nutrition Society*, 67(4), 371–380. <https://doi.org/10.1017/S0029665108008665>
- Thepha, T., Marais, D., Bell, J., at all. (2019). Concept mapping to reach consensus on a 6-month exclusive breastfeeding strategy model to improve the rate in Northeast Thailand. *Maternal and Child Nutrition*, 15(4). <https://doi.org/10.1111/mcn.12823>
- Tseng, J. F., Chen, S. R., Au, H. K., at all. (2020). Effectiveness of an integrated breastfeeding education program to improve self-efficacy and exclusive breastfeeding rate: A single-blind, randomised controlled study. *International Journal of Nursing Studies*, 111. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103770>
- Tuthill, E. L., Butler, L. M., Pellowski, at all. (2017). Exclusive breast-feeding promotion among HIV-infected women in South Africa: An Information-Motivation-Behavioural

- Skills model-based pilot intervention. *Public Health Nutrition*, 20(8), 1481–1490. <https://doi.org/10.1017/S1368980016003657>
- Wambach, K. A., Aaronson, L., Breedlove, at all. (2010). A Randomized Controlled Trial of Breastfeeding Support and Education for Adolescent Mothers. *Http://Dx.Doi.Org/10.1177/0193945910380408*, 33(4), 486–505. <https://doi.org/10.1177/0193945910380408>
- Wan, H., Tiansawad, S., Yimyam, S., at all. (2016). Effects of a theory-based breastfeeding promotion intervention on exclusive breastfeeding in China. *Chiang Mai University Journal of Natural Sciences*, 15(1), 49–66. <https://doi.org/10.12982/cmujns.2016.0005>
- WHO. (2021). Indicators for assessing breastfeeding practices. https://www.who.int/publications/i/item/WHO_CDD_SER_91.14_Corr.1
- WHO. (2023). Breastfeeding. https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab_1
- Winifred, K., Winifred Nwabuaku, K., at all. (2020). Socio-cultural drivers and barriers to adoption of Exclusive Breast-Feeding among Mothers in Rural Communities of Imo State, Nigeria. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 11(5). <http://www.ijser.org>
- You, H., Lei, A., Xiang, J., at all. (2020). Effects of breastfeeding education based on the self-efficacy theory on women with gestational diabetes mellitus A CONSORT-compliant randomized controlled trial. *Medicine (United States)*, 99(16). <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000019643>
- Yunitasari E, A. R. W. (2020). Exclusive Breastfeeding Based on The Health Promotion Model in Madura Island. <https://web.s.ebscohost.com/abstract?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=09752366&AN=155598086&h=UzkzEPUD0dohuW6punDLrFaOSvAObajrgV%2b5xQjyCJZvGJ6X4ix9Ab4a8%2bcE2%2fcjoA3bIFCLaW9AH%2bDZDTahmQ%3d%3d&crl=c&resultNs=AdminWebAuth&resultLocal=ErrCrlNotAuth&crlhashurl=login.aspx%3fdirect%3dtrue%26profile%3dehost%26scope%3dsite%26authtype%3dcrawler%26jrnl%3d09752366%26AN%3d155598086>
- Zhu, Y., Zhang, Z., Ling, Y., at all. (2017). Impact of intervention on breastfeeding outcomes and determinants based on theory of planned behavior. *Women and Birth*, 30(2), 146–152. <https://doi.org/10.1016/J.WOMBI.2016.09.011>